

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional untuk hidup sehat bagi setiap masyarakat agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Untuk mendapatkan pelayanan dan informasi mengenai pemahaman kesehatan diperlukannya suatu tempat yang dapat digunakan untuk menyalurkan dan memberikan informasi obat yang lengkap kepada masyarakat dan salah satunya yaitu apotek. Apotek ini bertujuan untuk melayani kesehatan masyarakat umum.

Apotek Asri Husada merupakan salah satu instansi di bidang kesehatan yang berada di kota Bandung. Jenis pelayanan yang tersedia di Apotek Asri Husada yaitu melayani resep dari Klinik Pratama Asri Husada II untuk Pasien Umum Berbayar, BPJS Kesehatan, Asuransi Swasta, Melayani Pembelian Obat Bebas, Melayani Pasien Halodoc dan Melayani resep dari luar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Apt. Alsa Giani Mahesha, S.Farm selaku Apoteker Penanggungjawab di Apotek Asri Husada menyebutkan bahwa terdapat jenis pelayanan kegiatan yang ada pada Apotek Asri Husada yaitu Pengelolaan Obat. Dalam hal ini Apoteker Penanggungjawab bertanggung jawab dalam Pengelolaan Obat mulai dari penerimaan pembelian obat, pengeluaran obat dan persediaan stok obat. Permasalahan yang terdapat pada Apotek Asri Husada adalah pada sistem yang digunakan saat ini masih belum optimal. Kekurangan yang ada pada sistem yang sedang digunakan adalah adanya penumpukan data pada sistem yang mengakibatkan terhambatnya proses pencarian data sehingga mengakibatkan kurang akuratnya data stok obat.

Kegiatan pencatatan obat dilakukan dengan mencatat pemasukan obat berdasarkan stok yang tersedia di setiap bulannya. Pencatatan persediaan obat yang ada pada Apotek Asri Husada yaitu dengan menghitung data pemasukan obat. Jumlah persediaan obat disesuaikan dengan jumlah kebutuhan dan persetujuan

Apoteker Penanggungjawab. Proses pemesanan obat dilakukan oleh Apoteker Penanggungjawab kepada penyedia obat yaitu PBF (Pedagang Besar Farmasi) menggunakan surat pemesanan. Proses permintaan obat melalui surat pemesanan berdasarkan buku defecta. Sebelumnya obat akan dicek terlebih dahulu pada ruangan penyimpanan obat dengan cara melihat kartu stok yang disimpan pada masing-masing obat. Proses ini akan memakan proses waktu yang cukup lama karena dengan banyaknya jumlah stok dan Apoteker Penanggungjawab harus mencatat dan membuat laporan setiap pengeluaran obat yang dilakukan. Sehingga diperlukannya persediaan stok obat agar jumlah stok obat yang tersedia yang akan habis dapat terawasi.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Apotek Asri Husada, maka dibutuhkannya suatu sistem informasi yang dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dengan menggunakan metode *waterfall* untuk memudahkan Apoteker Penanggungjawab dalam proses memasukkan dan pencarian data. Sehingga pada proses persediaan dan pengelolaan obat di Apotek dapat dilakukan dengan baik. Selain itu juga perangkat lunak berbasis intranet dapat membantu meningkatkan keakuratan data, ketelitian serta mempermudah dalam proses pendataan obat, pencatatan keluar masuk obat, pembuatan laporan dan mendukung kinerja sistem yang sudah ada pada Apotek Asri Husada. Maka disini akan dibangun sebuah Sistem Informasi Persediaan Obat di Apotek Asri Husada.

1.2. Identifikasi Masalah

Hasil dari identifikasi masalah yang dibuat berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas yaitu:

1. Apoteker Penanggungjawab kesulitan dalam pendataan keakuratan pada data obat.
2. Apoteker Penanggungjawab kesulitan dalam sinkronisasi antara fisik obat dan data obat yang ada pada sistem.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah rancangan untuk membangun sistem informasi persediaan obat berbasis intranet. Adapun tujuan dari penelitian tugas akhir ini yaitu untuk membuat Sistem Informasi Persediaan Obat Di Apotek Asri Husada.

1. Membantu Apoteker Penanggungjawab dalam pendataan keakuratan pada data obat.
2. Membantu Apoteker Penanggungjawab dalam sinkronisasi data fisik dan data obat yang ada pada sistem.

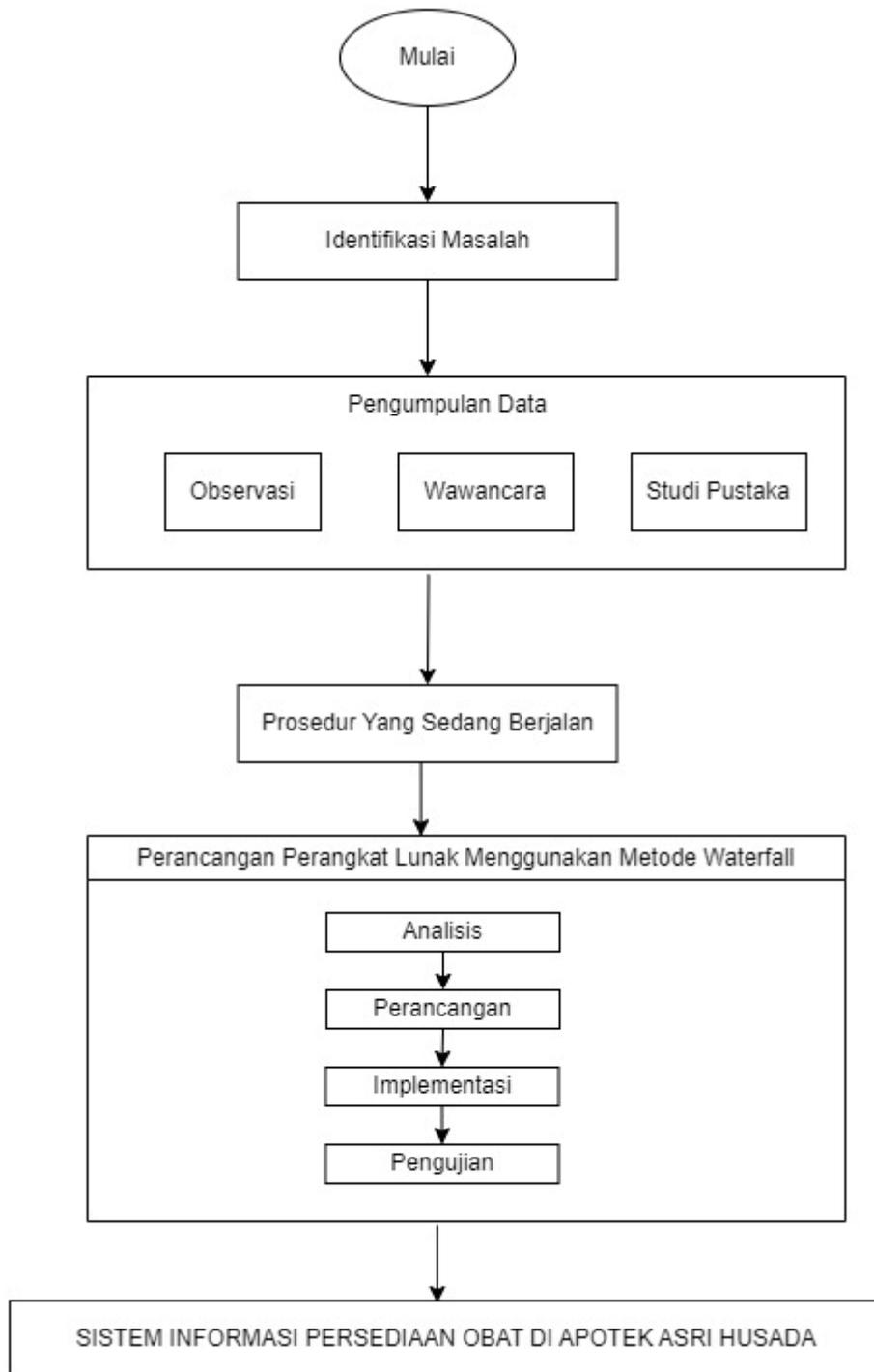
1.4. Batasan Masalah

Adapun beberapa batasan masalah dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan meliputi Data stok obat, Data penerimaan dan Pembelian obat, Data pengeluaran obat 2023 dan Data penyedia obat.
2. Pencetakan Laporan meliputi Pencetakan Laporan Data Obat/Stok Obat, Laporan Data Obat Masuk dan Laporan Data Obat Keluar.
3. Sistem yang ini tidak membahas mengenai retur.
4. Metode analisis yang digunakan untuk pembangunan sistem ini adalah analisis berbasis object oriented programming yaitu meliputi usecase diagram, activity diagram, class diagram, sequence diagram dan menggunakan BPMN.
5. Perancangan Sistem Informasi Persediaan Obat ini menggunakan framework *Codeigniter*.
6. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP, CSS, HTML dan database menggunakan MySQL.
7. Penelitian ini dilakukan di Apotek Asri Husada.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yaitu merupakan tahapan-tahapan yang telah ditentukan dalam melakukan penelitian yang bertujuan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Adapun langkah-langkah penelitiannya dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Metodologi Penelitian

Berikut ini adalah penjelasan dari Gambar 1.1 tentang alur penelitian:

1.5.1. Identifikasi Masalah

Tahap penelitian ini adalah merumuskan masalah yang terdapat pada Apotek Asri Husada berdasarkan data dan fakta.

1.5.2. Pengumpulan Data

Tahap penelitian ini adalah pengumpulan data, Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung dengan pihak apotek terkait dengan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu pengumpulan data dengan cara sesi tanya jawab dengan pihak apotek terkait dengan penelitian ini.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan referensi yang diperoleh dari suatu sumber bacaan berupa dokumen, buku, jurnal dan tugas akhir.

1.5.3. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur sistem diperlukan untuk memenuhi kebutuhan data pada suatu sistem yang sedang berjalan di perusahaan atau instansi. Analisis prosedur yang sedang berjalan ini dibuat berdasarkan pada sistem yang sedang berjalan di Apotek Asri Husada.

1.5.4. Analisis dan Perancangan Sistem

- 1. Analisis Masalah**

Pada tahap ini dilakukannya analisis yang sudah ada dan didapatkannya data valid untuk diolah dan digunakan untuk mengembangkan sistem yang akan dibuat.

- 2. Perancangan Sistem menggunakan Metode Waterfall**

- 1) Analisis Kebutuhan : Tahap ini merupakan proses dari analisa atau pengumpulan data-data yang berkaitan dengan sistem yang akan dibuat.

- 2) Desain : Pada tahap ini menganalisis informasi mengenai spesifikasi kebutuhan pengguna untuk menyiapkan kebutuhan perangkat keras (*hardware*) dalam pembuatan arsitektur sistem perangkat lunak yang akan dibuat secara keseluruhan.
- 3) Implementasi : Tahap implementasi yaitu tahap data yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman tertentu.
- 4) Pengujian : Pada tahap ini seluruh program yang telah dikembangkan dan telah diuji sebelumnya akan diintegrasikan dalam sistem secara keseluruhan.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, asumsi, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis dalam pembangunan sistem yaitu gambaran umum sistem, analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional. Pada perancangan berisi mengenai perancangan data, perancangan menu, perancangan antarmuka dan jaringan semantik.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi hal-hal yang bisa disimpulkan dari hasil keseluruhan penelitian yang dilaksanakan di Apotek Asri Husada dan aplikasi yang dibangun, serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.